

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni musik sebuah hasil karya yang sangat mengagumkan yang bisa dikatakan tidak bisa terpisah dari kehidupan manusia. Arti kata seni sendiri merupakan sebuah ciptaan ataupun sebuah rasa manusia yang dituangkan dalam sebuah sarana atau media. Hal ini dipertegas oleh Karina (2014: 105) menyatakan bahwa musik merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bunyi. Daya tarik utama dalam musik adalah adanya sesuatu untuk didengar darinya.

Menurut Banoe (2003: 288) menyatakan bahwa, “musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia”. Hal ini senada dengan Bahari (2008: 55) yang menyatakan bahwa “musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu hal yang menginginkan diungkapkan terlebih dalam segi emosional.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seni musik sebuah cabang seni yang mempunyai fokus menggunakan sebuah melodi, irama, harmoni, tempo, serta menggunakan sebuah vokal yang mempunyai peran sebagai sarana penyampaian dan aspek emosional.

Setelah melewati dari berbagai perkembangan musik, muncul Seni Modern/ Kontemporer yang bergejolak sejak abad ke-20, meski awalnya sudah muncul dalam Romantisisme abad ke 18. Menurut Toni Prabowo (2019: 3) Seni Modern/ Kontemporer adalah lalu lintas ide dan ekspresi yang bergerak sibuk dari berbagai penjuru, meski disaat yang sama masing-masing (lapangan, gerakan, pencipta, karya) seolah membangun dunianya sendiri, kadang disertai

hingar-bingar pemberontakan. Sedangkan perkembangan musik kontemporer di Indonesia akhir-akhir ini mengalami peningkatan yang cukup baik, istilah musik kontemporer sampai hari ini menjadi perdebatan sengit, para ahli musik berusaha membuka secara luas pengertian musik kontemporer dengan mengadakan pertemuan dalam bentuk lokakarya atau seminar.

Istilah kontemporer ini selalu menjadi perdebatan karena istilah kontemporer merupakan suatu istilah berasal dari barat, sesuatu yang merupakan hasil adopsi dari budaya luar tentu akan mengalami pengertian yang beragam pada masyarakat pengadopsinya. Jika pengertian musik kontemporer adalah sesuatu yang baru maka semua budaya musik di Indonesia mengalami proses perubahan, sehingga jika pengertiannya demikian maka sejak dulu musik kontemporer telah berkembang di Indonesia. Namun perdebatan mengenai peristilahan ini tidaklah begitu penting, yang paling penting adalah pembuatan karya seni musik Indonesia dapat terus berlangsung secara terus menerus. Hardjana, (2004:334) mengungkapkan bahwa:

Secara spesifik, musik kontemporer hanya dapat dipahami dalam hubungannya dengan perkembangan sejarah musik barat di Eropa dan Amerika. Namun, walaupun dapat mengacu pada sebuah pemahaman yang spesifik, sesungguhnya label kontemporer yang dibubuhkan pada kata seni maupun musik sama sekali tidak menunjuk pada sebuah pengertian yang perdefinisi bersifat normatif. Itulah sebabnya, terutama bagi mereka yang awam, seni atau musik kontemporer banyak menimbulkan kesalahpahaman yang berlarut-larut.

Telah banyak komponis musik kontemporer Indonesia yang tetap berkarya dan terus berjuang di antara derasnya musik industri di Indonesia. Para komponis ini dapat membawa harum seni musik Indonesia sampai ke mancanegara. Dari sekian tokoh musik kontemporer Indonesia yang terkemuka contohnya era 70-an sampai 90-an yaitu Slamet Abdul Syukur kemudian para pendahulu musik kontemporer Indonesia dan penerus musik kontemporer Indonesia yang tetap berkarya hingga saat ini. Termasuk Iwan Gunawan

seorang seniman/komposer dan akademis yang dihormati oleh peneliti, sebagai seorang dosen Iwan Gunawan dapat memberikan perubahan paradigma berpikir mahasiswanya. Sebagai seorang komponis Iwan Gunawan identik dengan gamelan sebagai alat musik yang dijadikan media komposisinya, ciri inilah yang menjadikan ia dikenal di kalangan komponis musik kontemporer dunia pada saat ini. Walaupun, ada karya-karya lain yang tidak hanya menggunakan alat musik gamelan melainkan digabungkan dengan vokal kontemporer. Vokal dalam musik kontemporer saat ini sudah banyak dibicarakan oleh para komponis, maka dari itu peneliti membahas mengenai vokal kontemporer.

Alasan peneliti mengangkat vokal kontemporer selain dari pengalaman pribadi karena peneliti masih penasaran terhadap vokal kontemporer itu sendiri khususnya dalam karya vokal *Fry* yang sebelumnya pernah dibawakan oleh peneliti. Bagi peneliti karya itu masih terdengar asing dan butuh pemahaman lebih dalam terkait karya itu begitupun mengenai teknik vokal yang digunakan. Dalam kasus ini peneliti memfokuskan kepada teknik vokal yang digunakan dalam karya tersebut. Karya vokal *Fry* adalah salah satu musik kontemporer yang dibahas dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Fokus dalam penelitian ini adalah gaya bernyanyi dalam musik kontemporer, masalah yang dikemukakan adalah bagaimana teknik bernyanyi dalam musik kontemporer *Fry* karya Iwan Gunawan. Berdasarkan masalah tersebut maka terdapat beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1.2.1 Bagaimana part/bagian vokal dalam karya *Fry* yang menggunakan teknik tertentu dan mengapa komponis menuliskan bagian tersebut?

1.2.2 Bagaimana teknik vokal yang diperlukan pada bagian-bagian tersebut, dan bagaimana penyanyi memproduksi bunyi sesuai dengan teknik yang digunakan dalam karya *Fry*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah dan pertanyaan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana part/bagian vokal dalam karya *Fry* yang menggunakan teknik tertentu dan mengapa komponis menulis bagian tersebut.

1.3.2 Untuk mengetahui teknik apa saja yang diperlukan untuk menyayikan bagian-bagian tersebut dan bagaimana penyanyi memproduksinya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pihak lain baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai sumbangan keilmuan, sebagai berikut :

1.4.1 Secara teoritis

1.4.1.1 Dapat dijadikan sumbangan keilmuan yang berarti bagi dunia pendidikan, khususnya bagi para penyanyi yang tertarik dengan musik kontemporer.

1.4.1.2 Sebagai informasi dan masukan bagi para penyanyi kontemporer yang ada di Indonesia.

1.4.2 Secara praktis

Sebagai bahan pembelajaran dalam memahami sejarah musik dari waktu ke waktu khususnya musik vokal kontemporer dalam hal meningkatkan kemampuan dan memahami teknik bernyanyi dalam musik kontemporer.

1.5 Sistematika Penelitian

Pada tahap ini, setelah peneliti mengumpulkan data melalui studi literatur, studi partitur dan wawancara maka data-data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis, kemudian disusun menjadi sebuah laporan tertulis dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

1.1 Rumusan Masalah Penelitian

1.2 Tujuan Penelitian

1.3 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Musik Abad 20-21

2.2 Musik Kontemporer di Indonesia

2.3 Gaya Vokal Dalam Musik Kontemporer

2.4 Biografi Singkat Iwan Gunawan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.2 Objek Penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

4.2 Bahasan

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.2 Implikasi

5.3 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

